

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur kepemilikan manajerial, publik, institusional, ukuran perusahaan dan leverage terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi. Dilihat dari tingkat signifikan lebih kecil dari taraf tingkat signifikan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar  $0.005 < 0,05$ .
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi. Dilihat dari tingkat signifikan lebih kecil dari taraf tingkat signifikan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar  $0.024 > 0,05$ .
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi. Dilihat dari tingkat signifikan lebih besar dari taraf tingkat signifikan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar  $0.639 > 0,05$ .
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi. Dilihat dari tingkat signifikan lebih kecil dari taraf tingkat signifikan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar  $0.038 > 0,05$ .
5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi. Dilihat dari tingkat signifikan lebih besar dari taraf tingkat signifikan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar  $0.606 > 0,05$ .

6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial, public, institusional, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi. Dengan memperlihatkan nilai F hitung sebesar 21.164 dengan nilai signifikan 0,000 dan lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,05 memperlihatkan nilai F hitung sebesar 21.164 dengan nilai signifikan 0,000 dan lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,05

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang disebut diatas, maka peneliti memberikan saran untuk :

### 1. Perusahaan

- a. Perusahaan lebih bijak dan cermat dalam menerapkan konservatisme akuntansi agar tidak melanggar ketentuan hukum dan tidak menyimpang dari standart akuntansi yang berlaku.
- b. Diharapkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat lebih mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi guna mengambil kebijakan dimasa yang akan datang.

### 2. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis pengukuran konservatisme daria simetri lainnya, menambah data, menambah periode pengujian, atau dengan menguji jenis industri lain untuk hasil yang lebih baik.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pengukuran lain dalam mengukur konservatisme seperti earning/stock returns relation measure, dan net asset measure agar dapat digunakan sebagai pembanding model yang tepat dalam penggunaan proksi konservatisme akuntansi di Indonesia.